BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terdapat pada saat sekarang.[1] Penelitian deskriptif digunakan untuk mengkaji dan mengungkap secara mendalam fakta pada latar penelitian secara alami yang berkaitan dengan pengimplementasian metode *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran oleh Guru Akidah Akhlak di MAN 3 Tulungagung.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif tentang beberapa bentuk tindak nyata Guru Akidah Akhlak dalam pengimplementasian tahapan teori metode *hypnoteaching* yang meliputi langkah *pacing*, *leading* dan *modelling*.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia.[2] Oleh karena itu, pemahaman makna dan penafsiran fenomena atau simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian tidak bisa mempergunakan alat *nonhuman* (seperti angket), akan tetapi sangat memerlukan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian secara langsung di lapangan. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian jelas sekali urgensinya.

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 8

[2] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti terjun langsung di MAN 3 Tulungagung sebagai pengamat penuh untuk mendapatkan fakta-fakta empiris yang tampak (kasat mata).[3] Selain itu, tujuan kehadiran peneliti juga untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan diketahui oleh subjek penelitian dan pihak-pihak yang terlibat supaya mampu memberi informasi yang akurat sesuai dengan pengetahuannya. Data tersebut meliputi hasil observasi berupa fenomena perilaku subjek dan hasil wawancara berupa pernyataan dan pendapat yang diubah dalam bahasa tulis, serta hasil dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung yang terletak di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Lembaga Pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama tersebut mempunyai visi misi untuk menciptakan siswa yang unggul dalam iptek dan berwawasan *imtaq* berdasarkan akidah *Ahlusunnah Wa al-Jama'ah* dan berakhlak yang luhur (*al-karimah*) serta terampil yang Islami, sehingga selain mengupayakan bahwa substansi visi misi tersebut terwujud dalam proses pembelajaran, juga mengaktualisasikannya dalam bentuk kegiatan yang lain, seperti membaca *al-Qur'an* setiap pagi dan acara tausiah setiap dua minggu sekali.

Selain alasan tersebut, terdapat beberapa pertimbangan lain sebagai berikut:

1. Metode *hypnoteaching* yang terbilang sebagai alternatif baru telah diterapkan oleh Guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung, sehingga

[3] Amin Amrullah, *Panduan Menyusun Proposal Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Smart Pustaka, 2013), hal. 24

langkah nyatanya dapat menjadi estimasi dan evaluasi bagi para guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

2. Belum adanya penelitian yang berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif terkait metode *hypnoteaching* di IAIN Tulungagung dan meneliti pengimplementasiannya di MAN 3 Tulungagung.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat.[4] Peneliti mengumpulkan data kualitatif yang berbentuk deskriptif dengan cara mencatat atau melalui perekaman video/audio *tape*, pengambilan foto atau film. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yaitu Guru Akidah Akhlak dan para siswa di tingkatan kelas yang diampunya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian kualitatif deskriptif ini terdiri atas 3 teknik. Teknik-teknik tersebut peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Observasi Nonpartisipan

   Peneliti melakukan teknik obsevasi nonpartisipan dimana peneliti hanya berposisi sebagai pengamat tanpa ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian agar peneliti dapat lebih fokus untuk mengamati segala aspek yang diperlukan dalam penelitian sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati. Peneliti melakukan observasi nonpartisipan awal terkait

[4] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

kondisi riil MAN 3 Tulungagung untuk mencari keunikannya dan observasi nonpartisipan lanjutan terkait proses pembelajaran akidah akhlak dengan metode *hypnoteaching* serta hal-hal yang perlu untuk diamati.

2. Wawancara Mendalam[5]

   Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Guru Akidah Akhlak untuk mengetahui latar belakang dan bentuk tindak nyatanya dalam mengusahakan setiap langkah dari metode *hypnoteaching*, serta mewawancarai para siswa di tingkatan kelas yang diampunya sebagai data pembanding maupun penguat dari hasil wawancara dengan guru. Peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar, serta alat tulis untuk mencadangkan data selama proses wawancara dengan para informan sedang berlangsung. Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara semi terstruktur agar informan dapat mengutarakan pendapat dan idenya secara lebih terbuka.

3. Dokumentasi

   Peneliti melakukan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan seluruh dokumen tekstual berupa catatan-catatan dari informan dan dokumen non-tekstual berupa gambar atau foto dan audio yang berhubungan dengan penerapan metode *hypnoteaching* selama proses penelitian berlangsung sebagai bahan penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Apabila keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini telah

[5] Amin Amrullah, *Panduan Menyusun Proposal....*, hal. 24

terkumpul, peneliti kemudian melakukan teknik analisis data dengan model analisis Miles dan Hubermen.[6] Model teknik analisis data tersebut memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

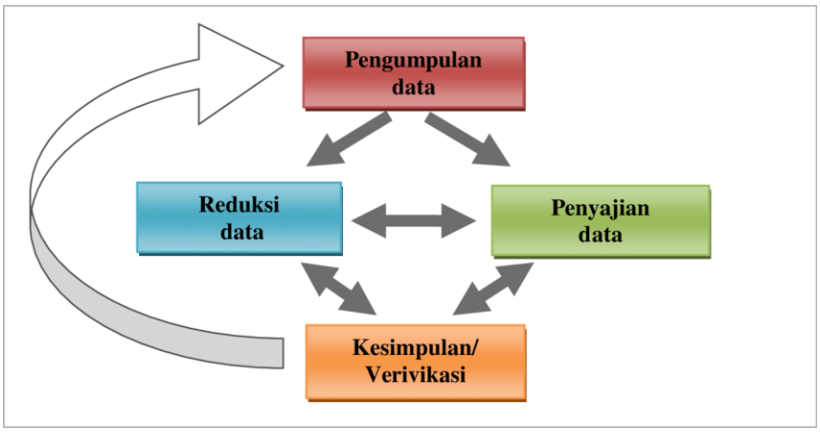

Bagan 3.1 Model Analisis "Miles And Hubermen"

Keterangan :

1. Reduksi Data *(Reduction*)

   Dalam tahap ini, peneliti akan mentransformasikan seluruh "data mentah" yang diperoleh selama melakukan observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur dengan informan dan dokumentasi terkait pelaksanaan langkah *pacing*, *leading* dan *modelling* di MAN 3 Tulungagung ke dalam catatan-catatan laporan yang tertulis dan menyederhanakannya sehingga diperoleh gambaran yang lebih fokus dan jelas.

2. Penyajian Data (*Display*)

   Dalam tahap ini, data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain sebagai bahan untuk menafsirkan secara konkret terkait proses pelaksanaan langkah *pacing*, *leading* dan

[6] Ahmad Tanzeh, (dkk.), *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 31

modelling di MAN 3 Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

   Dalam tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan sementara terkait pelaksanaan langkah *pacing*, *leading* dan *modelling* di MAN 3 Tulungagung terlebih dahulu dengan tetap melakukan verifikasi data, yaitu mempelajari kembali data-data yang ada melalui perbandingan antara pernyataan maupun tindakan responden dengan makna yang terkandung dalam fokus penelitian secara konseptual, sampai peneliti mampu melakukan penyusunan kesimpulan akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan usaha pengecekan data dengan menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan menurut Sugiono agar diperoleh data dan interpretasi yang absah. Langkah-langkah dari teknik pengecekan keabsahan data antara lain[7] :

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

   Uji keterpercayaan ini dilakukan dengan beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti secara berurutan. Cara-cara tersebut antara lain :

   a. Perpanjangan Pengamatan

      Peneliti melakukan upaya dalam menemukan ciri dan unsur yang relevan dengan tindak nyata Guru Akidah Akhlak dalam pengimplementasian langkah *pacing*, *leading* dan *modelling* dengan memperpanjang pengamatan peneliti di MAN 3 Tulungagung, agar terjalin keakraban, keterbukaan dan saling percaya dengan subjek

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 270

penelitian.

b. Peningkatan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tindak nyata Guru Akidah Akhlak dalam pengimplementasian langkah *pacing, leading* dan *modelling* di MAN 3 Tulungagung secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga ditemukan data yang jenuh sebagai bukti kepastian data dan urutan peristiwa yang ada dapat tercatat secara sistematis. Selain itu, peneliti juga membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi[8]

Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi tindak nyata implementasi langkah *pacing, leading* dan *modelling* pada metode *hypnoteaching* dengan data hasil wawancara bersama Guru Akidah Akhlak dan data hasil dokumentasi yang berhubungan dengan pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Tulungagung. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara bersama Guru Akidah Akhlak dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa di jenjang kelas yang diampunya.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis terkait proses tindak nyata Guru Akidah Akhlak dalam pelaksanaan metode

[8] Suharsimi Arikunto, (dkk.), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 128

hypnoteaching berupa langkah *pacing, leading* dan *modelling* di MAN 3 Tulungagung untuk memaksimalkan uji keteralihan yang menjadi validitas eksternal dalam penelitian ini. Dengan demikian, para pembaca mendapatkan gambaran yang jelas atas hasil penelitian yang diperoleh dan percaya bahwa hasil penelitian ini mampu diaplikasikan di tempat lain.

3. Kebergantungan (*Dependability*)[9]

   Peneliti melakukan kebergantungan (*dependability*) dengan mengadakan konsultasi terkait rancangan tahapan pelaksaaan penelitian di MAN 3 Tulungagung dan sistematika penyusunan laporan penelitian kepada dosen pembimbing, serta pengecekan teman sejawat dengan melakukan diskusi bersama teman sebaya yang memiliki pengetahuan terkait fokus penelitian ini yakni metode *hypnoteaching*, serta langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

   Peneliti melakukan langkah kepastian (*confirmability*) dengan melampirkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung dan surat pernyataan pembenaran telah melakukan penelitian dari Kepala MAN 3 Tulungagung, serta bukti berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan, yang meliputi :
   a. Memilih lokasi penelitian, menyusun kegiatan pra penelitian dan membuat proposal penelitian, serta melaksanakan seminar proposal.

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal. 277

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait rancangan penelitian yang telah dibuat dan mengurus surat izin penelitian atau observasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
c. Mengajukan surat rekomendasi penelitian ke MAN 3 Tulungagung.
d. Mengamati keadaan lapangan (lokasi penelitian) dan mencari informasi awal terkait hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian.
e. Menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi dan wawancara di MAN 3 Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian, yang meliputi :
   a. Memahami latar penelitian data dan mempersiapkan diri.
   b. Menjalin keakraban dengan subjek penelitian dan melakukan observasi lapangan tentang implementasi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Tulungagung.
   c. Melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Guru Akidah Akhlak dan para siswa di jenjang kelas yang diampunya
   d. Mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data, yang meliputi :
   a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan.
   b. Mengecek keabsahan data (validitas) dan meminta surat bukti penelitian kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung.
4. Tahap Penulisan Laporan, yang meliputi :
   a. Pengecekan terhadap laporan hasil penelitian.
   b. Penelusuran kembali terhadap data yang sudah terkumpul.
   c. Membuat laporan tertulis dalam bentuk skripsi dari hasil penelitian.